

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System merupakan sebuah system yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Dan untuk lebih jelasnya terdapat pengertian system pendukung keputusan menurut para ahli antara lain.

Sistem Pendukung Keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sampai mengevaluasi pemilihan alternative-alternatif yang ada (Fitriani,2012).

Menurut Arifah (Morton 2016) “Sistem pendukung keputusan dengan istilah Management Decision System”. Sistem tersebut adalah suatu system yang berbasis Komputer yang ditujukan untuk mengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur.

Profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetisi individu dalam kompetisi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetisinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot

nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posisi tersebut.

Pekerja lepas harian adalah seseorang yang bekerja sendiri dan tidak terikat pada pemilik perusahaan dalam jangka panjang. Pekerja harian lepas juga memiliki kewajiban yang harus dipenuhi sebagai sesuatu yang harus dilakukan jika buruh harian ingin mendapatkan gajinya, dengan melakukan pekerjaan dengan target besar tanpa memperhitungkan jam kerja, inilah satu-satunya kewajiban yang harus dilakukan karena buruh harian lepas tidak terikat dengan perjanjian kerja permanen dimana biasanya dalam perjanjian kerja permanen, pekerja harus mematuhi setiap peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Pegawai tetap adalah seseorang yang bekerja dengan kondisi yang diuat oleh perusahaan dalam pekerjaan dan semua kegiatan kerja telah diatur dan diproses dalam penggajian dilakukan dengan gaji pokok yang ditetapkan oleh perusahaan setiap bulan. Maka dari itu KOPERBAM membuat penilaian dalam memilih karyawan harian untuk menjadi karyawan tetap dengan membuat keputusan berdasarkan penilaian yang dibuat di lapangan., dengan demikian kebutuhan akan pengambilan keputusan seperti system pendukung keputusan yang terkomputerisasi sehingga pengambilan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, dengan demikian system pendukung keputusan ini menggunakan metode pencocokan profile yang akan digunakan antara profile karyawan tetap dengan profile buruh harian lepas dengan proses peninjauan terhadap kriteria yang akan ditetapkan untuk memenuhi syarat para kandidat.

Perlunya sumber daya manusia pada di KOPERBAM sangat mempengaruhi banyak aspek penentuan keberhasilan kinerja perusahaan, khususnya untuk

meningkatkan sumber daya manusia sangat produktif. Untuk itu diperlukan karyawan yang memiliki kemampuan sesuai dengan pean jenis pekerjaan yang dihadapi di lapangan yang diduduki dan dapat menjalankan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.

KOPERBAM bergerak dibidang koperasi jasa simpan dan pinjaman merupakan suatu unit yang bergerak dibidang jasa memenuhi kebutuhan pekerja buruh harian lepas di penduduk setempat. Koperasi ini tak hanya dibidang jasa simpan dan pinjaman uang tabungan, melainkan juga menyediakan peralatan para buruh yang bekerja pelabuhan untuk mempermudah melakukan pekerjaan. Oleh karena itu koperasi ini terbagi dari beberapa bagian dan sesuai pembagian tugas yang ditetapkan oleh pimpinan koperasi.

Dalam proses system pendukung keputusan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap di KOPERBAM tidak lepas dari system yang sedang berjalan saat ini. Serangkaian kegiatan dalam proses system pendukung keputusan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap membutuhkan informasi yang cepat dan akurat tentang kandidat buruh harian lepas yang akan dipilih, dan data yang relative cukup banyak. Sedangkan profile buruh harian lepas belum terorganisir dalam satu database yang mudah untuk diakses dan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi.

Masalah yang terdapat saat dalam pengambilan keputusan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap terjadi proses yang rumit karena data buruh harian belum dibuat dalam satu database maka proses pengambilan keputusan memakan waktu yang lama karena begitu banyak kandidat yang akan diseleksi menjadi karyawan tetap.

Maka dari itu perlunya ada system pendukung keputusan berbasis computer agar dalam proses pengambilan keputusan data kandidat yang akan diseleksi sudah dalam satu database untuk memudahkan pengambilan keputusan dan mempengaruhi dan mempercepat kinerja pimpinan dalam memilih buruh harian lepas menjadi karyawan tetap dengan akurat.

Kemajuan teknologi dalam bidang computer sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan saat ini. Salah satu metode system penunjang keputusan yaitu Profile Matching. Metode ini dipilih karena dapat menyeleksi para kandidat terbaik dari sekian banyak buruh yang diseleksi. Oleh karena itu metode ini membantu pimpinan pihak koperasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan tetap pada koperasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat judul penelitian **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMILIHAN BURUH HARIAN LEPAS MENJADI KARYAWAN TETAP MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATA BASE MYSQL”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode profile matching dapat melakukan standarisasi dalam pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap?

2. Bagaimana menerapkan metode profile matching dapat mempermudah Pimpinan Koperbam dalam melakukan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap?
3. Bagaimana menerapkan metode profile matching dengan menggunakan *database MySQL* pada dapat mempermudah Pimpinan Koperbam dalam melakukan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pemecahan masalah dan tujuan dari penulisan ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Pembuatan program untuk menentukan karyawan tetap KOPERBAM
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman php dan Profile Matching adalah metode yang digunakan untuk pemilihan atau penentuan karyawan tetap.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan hipotesa yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya system pendukung keputusan yang menggunakan metode Profile Matching dapat mempermudah pemilik dalam memilih kualitas karyawan tetap.
2. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL penerapan metode Profile Matching dapat diterapkan dengan tepat.

3. Diharapkan dengan adanya system pendukung keputusan dapat mneghasilkan informasi yang akurat terkait kualitas karyawan tetap.
4. Metode Profile Matching dapat diimplementasikan pada system penunjang keputusan menentukan kualitas karyawan tetap.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan metode profile matching untuk melakukan standarisasi dalam pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap.
2. Menerapkan metode profile matching untuk mempermudah Pimpinan Koperbam dalam melakukan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap.
3. Menerapkan metode profile matching dengan menggunakan *database MySQL pada untuk* mempermudah Pimpinan Koperbam dalam melakukan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, diharapkan memperoleh manfaat, yaitu :

1. Bagi koperasi, dapat membanytu dam mempermudah koperasi dalam menentukan pemilihan karyawan tetap dengan efisien dan efektif.
2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari jenjang awal perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah, dan mejadi pedoman untuk mengembangkan penelitian selanjutnya

3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu teknologi informasi dan dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.7 Tinjauan Umum Objek

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang koperasi sebagai objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

1.7.1 Sejarah KOPERBAM

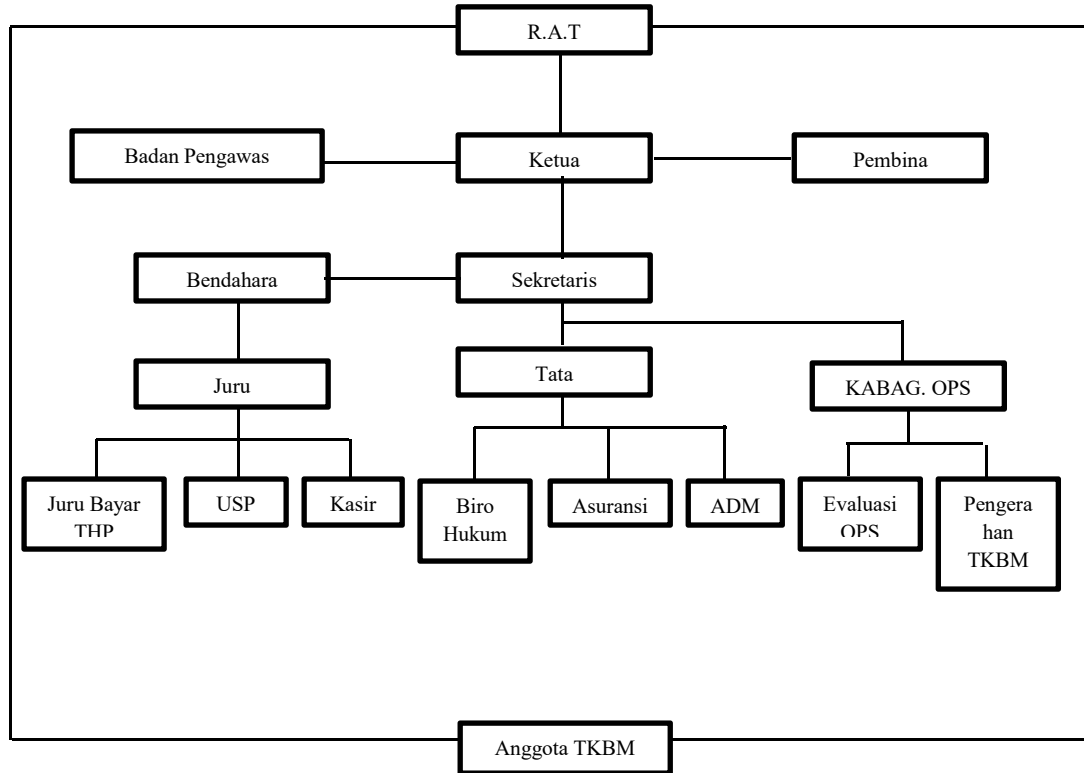
Koperasi tenaga kerja bongkar muat (KOPERBAM) di dirikan pada tanggal 14 Agustus 1989 dengan Badan Hukum No. 1913/BH-XVII tanggal 06 Maret 1990. Koperasi ini berkedudukan di jalan tanjung priok No. 24 Teluk Bayur, Kecamatan Padang Selatang Kota Padang dengan jumlah anggota 692 orang dan 14 orang karyawan.

1.7.2 Organisasi dan Managemen

Susunan kepengurusan koperasi tenaga kerja bongkat muat (KOPERBAM) berdasrakan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2017, maka ditetapkan Pengurus dan Badan Pengawas Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (KOPERBAM) Pelabuhan Teluk Bayur periode 2017 s/d 2022 dan dilantiik dengan keputusan Pembina Koperasi TKBM Pelabuhan Teluk Bayur NO. UM.002/5/22/ADTBS-2017, No. 563/104/SOSNAKER/2017 dan No. 08/516/917/KOP-UMKM/2017, tentang Pengukuhan Pengurus dan Pengawas Koperasi TKBM Pelabuhan Teluk Bayur tanggal 26 Mei 2017, dengan susunan sebagai berikut :

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KOPERBAM



Pengurus:

Ketua : Chandra
Sekretaris : Nursal Uce
Bendahara : Usman Z

Badan Pengawas:

Ketua : Paiman
Anggota : Samuri
Anggota : Sandi Suardi